

## **ABSTRAK**

Barang Rampasan Negara (Baran) adalah benda sitaan berdasarkan Putusan Pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap (inkracht) dinyatakan dirampas untuk negara. Seperti halnya BMN lainnya, pada Baran juga diperlukan pengelolaan yang baik, hal ini sudah diatur dalam Permenkumham Nomor 16 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pengelolaan Benda Sitaan Negara dan Barang Rampasan Negara pada Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan dalam pengelolaan Baran pada Rupbasan Kelas I Bengkulu dengan Permenkumham Nomor 16 Tahun 2014. Dalam menentukan strategi pengelolaan Baran pada Rupbasan Kelas I Bengkulu, Penulis menggunakan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam proses pengelolaan Baran di Rupbasan Kelas I Bengkulu. Semua data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, observasi, serta studi kepustakaan. Hasil penulisan yang dilakukan menunjukkan bahwa Rupbasan Kelas I Bengkulu dalam melakukan proses penyimpanan belum sesuai karena tidak memiliki semua gudang dalam ketentuan peraturan. Walaupun demikian, pada proses pengamanan, pemeliharaan, dan penyelamatan Rupbasan Kelas I Bengkulu telah sesuai dengan peraturan tersebut. Hasil dari analisis SWOT, menempatkan Rupbasan Kelas 1 Bengkulu pada posisi kuadran I. Oleh karena itu, strategi strengths dan opportunities (SO) merupakan strategi yang tepat dalam pengelolaan Baran pada Rupbasan Kelas I Bengkulu.

*Kata kunci: Barang Rampasan Negara, Rupbasan, Pengelolaan*

## **ABSTRACT**

*State looted goods (Baran) are confiscated objects based on Court Decisions which have obtained permanent legal force (inkracht) and are declared confiscated for the state. Like other BMNs, good management is also needed in Baran, this has been regulated in Permenkumham Number 16 of 2014 concerning Procedures for Management of State Confiscated Goods and State Loot at the State Confiscated Objects Storage House. This writing aims to determine the suitability of the implementation in the management of Baran at the Class I Rupbasan Bengkulu with Permenkumham Number 16 of 2014. In determining the management strategy of Baran at the Class I Rupbasan Bengkulu, the author uses a SWOT analysis to determine the strengths, weaknesses, opportunities, and threats in the management process Baran at Rupbasan Class I Bengkulu. Data collection method in this study are interviews, documentation, observation, and literature study. The results of the writing carried out show that the Class I Rupbasan Bengkulu in carrying out the storage process is not appropriate because it does not have all warehouses in the provisions of the regulations. However, in the process of securing, maintaining, and saving the Class I Rupbasan Bengkulu, it was in accordance with these regulations. The results of the SWOT analysis place the Class 1 Rupbasan Bengkulu in quadrant I. Therefore, the Strengths and Opportunities (SO) strategy is the right strategy in managing Baran at Class I Rupbasan Bengkulu.*

*Keywords: State Looted Goods (Baran), Rupbasan, Management*